

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dijabarkan tentang bagaimana kerjasama BAKAMLA dan *Phillippine Coast Guard* (PCG) yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan di laut Sulu – Sulawesi yang berawal dari pertemuan kedua Negara melalui pertemuan di Manila pada tanggal 19 September 2016 yang dimana kedua Negara tersebut sepakat dalam peningkatan keamanan di daerah perairan laut Sulu – Sulawesi dengan menyepakati *Joint Declaration*, yang dimana didalam kesepakatan *Joint Declaration* tersebut membahas tentang kesepakatan melakukan patroli yang terkoordinasi diantara wilayah perbatasan laut Sulu – Sulawesi. Kesepakatan lebih lanjut yang menegaskan bahwa kedua Negara serius dalam meningkatkan keamanan di laut Sulu – Sulawesi yaitu dengan diadakannya kembali pertemuan diantara kedua Negara di Manila tanggal 11 Juni 2019 yang menghasilkan kesepakatan *Joint Statement* diantara ketiga negara bahwa akan dibentuk suatu program patroli yang terkoordinasi yang dilakukan di darat, laut dan udara. Model kerjasama patroli terkoordinasi yang mengikuti sistem patroli seperti program *Malacca Straits Patrol* yang telah terbukti dapat menyelesaikan permasalahan keamanan di jalur perairan selat malaka tersebut.

Kerjasama yang dilakukan antara Indonesia dan Filipina merupakan sebuah respon dari meningkatnya kejahatan *illegal fishing* yang terjadi di daerah laut Sulu – Sulawesi, seperti banyaknya kejahatan *illegal fishing* dan pemasangan

rumpon secara illegal. Kerjasama Bilateral ini terbukti dapat menurunkan angka kejahatan yang terjadi di wilayah perairan laut Sulu – Sulawesi, seperti pada tahun 2016 yang dilaporkan menjadi tahun yang sangat buruk bagi keamanan di laut Sulu – Sulawesi karena tingginya angka kegiatan *illegal fishing* di perairan tersebut, dan sejak dibentuknya program BAKAMLA dan *Phillippine Coast Guard* (PCG) yang secara resmi diluncurkan pada tanggal 11 Juni 2019, angka kejahatan yang terjadi pada tahun 2019 terbukti menurun, dan hal itu menunjukkan bahwa kedua Negara serius dalam peningkatan keamanan di Laut Sulu – Sulawesi, karena pada saat program BAKAMLA dan *Phillippine Coast Guard* (PCG) ini diluncurkan, dan dibuatnya program kerja seperti *Port Visit* BAKAMLA dan *Phillippine Coast Guard* (PCG), *Maritime Command Center*, sebagai kegiatan dalam upaya meningkatkan keamanan di laut Sulu – Sulawesi, dan rangkaian kegiatan tersebut menunjukkan sebuah komitmen dan kemajuan diantara koordinasi kedua Negara dalam meningkatkan keamanan di kawasan laut Sulu – Sulawesi dan berdampak pada penurunan tingkat kejahatan yang terjadi di perairan laut Sulu – Sulawesi antara rentang waktu tahun 2019 terjadi penurunan angka kejahatan.

Program kegiatan yang dilakukan oleh BAKAMLA dan *Phillippine Coast Guard* (PCG) adalah seperti merancang penentuan wilayah patroli, membuat pertemuan – pertemuan yang dapat menghasilkan suatu pertukaran informasi, pelaksanaan latihan militer gabungan diantara kedua pasukan Negara tersebut. Program yang berjalan dari tahun 2019 tersebut membuktikan bahwa Koordinasi diantara kedua Negara diperlukan dalam melakukan sebuah kerjasama, seperti

kemajuan dalam pelaksanaan kegiatan patroli dan latihan militer bersama diantara kedua Negara yang rutin dilakukan dalam kegiatan *Port Visit* BAKAMLA dan *Phillippine Coast Guard* (PCG), kelancaran komunikasi dan koordinasi patroli diantara ketiga Negara dalam pusat kontrol *Maritime Command Center*.

5.2 Saran

Setelah melihat dari hasil penelitian yang telah didapatkan, maka saran yang diberikan oleh peneliti mengenai kerjasama BAKAMLA dan *Phillippine Coast Guard* (PCG) dalam meningkatkan keamanan dan menangani *illegal fishing* maritim di laut Sulu – Sulawesi adalah sebagai berikut:

Hal yang pertama adalah meneruskan program dari BAKAMLA dan *Phillippine Coast Guard* (PCG) menjadi lebih baik lagi, karena jika dilihat secara jumlah kejahatan yang terjadi di wilayah laut Sulu – Sulawesi yang terus menurun dan hal tersebut menjadi hal yang tentunya harus dipertahankan dengan terus menjaga hubungan diantara kedua Negara yang bekerja sama. Dan hal yang kedua yaitu pemerintah Indonesia dan Filipina untuk terus berkolaborasi dan berkomunikasi dengan baik sehingga tujuan terciptanya keamanan internasional di wilayah regional ini dapat tercapai.

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang serupa dengan penelitian ini, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan cara pandang yang berbeda dan mencari data – data ke berbagai banyak sumber yang diperlukan bagi hal yang berkaitan dengan tema yang diperlukan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan data yang lebih banyak lagi.